

Peningkatan Pembelajaran Motorik Kasar Kelincahan Anak Pada Masa Pandemic Covid 19

Muhammad Ridho Kawal Nusa
Pendidikan Olahraga
*) Email : Mridhokn@gmail.com

Abstrak

Masa pandemi covid 19 telah merubah kegiatan pembelajaran di semua tingkat pendidikan dilakukan secara online. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kelincahan anak dalam perkembangan motorik kasar anak di era pandemi covid 19. Metode ini menggunakan pengumpulan data . hasil penelitian dari artikel ini memberikan gambaran dan informasi mengenai bagaimana bentuk kelincahan anak di era pandemic covid 19.selanjutnya hasil penelitian dari artikel ini dapat dijadikan salah satu referensi strategi untuk peningkatan pembelajaran motorik kasar kelincahan anak pada masa pandemi covid 19.

Kata Kunci: Pandemi, Kelincahan Anak, Motorik Kasar, Pendidikan Online, Covid 19.

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan anak di usia 0-6 tahun di mana era ini merupakan era yang tepat untuk meletakkan pondasi dasar perkembangan kemampuan fisik motorik, kognitif, emosi-sosial, bahasa, kreativitas, seni dan lainnya (Sudibyo & Nugroho, 2020), (Dermawan & Nugroho, 2020), (Fikri & Fahrizqi, 2021). Sebagai guru, tentunya akan merasa bahagia ketika pembelajaran berjalan dengan baik tanpa hambatan apapun dan perkembangan anak didik sesuai dengan yang diharapkan. Walaupun perkembangan anak berbeda satu dengan yang lainnya, namun seharusnya guru mempunyai cara (Handoko & Gumantan, 2021), (Pratomo & Gumantan, 2020), (Pratomo & Gumantan, 2021).

Ada banyak sekali materi yang ada di lingkup anak usia dini salah satunya adalah pendidikan fisik motorik anak. Pengembangan fisik motorik merupakan sesuatu yang sangat penting untuk di aplikasikan dalam pendidikan anak usia dini (Kurniawan et al., 2021), (Mahfud, Gumantan, & Fahrizqi, 2020), (Ichsanudin & Gumantan, 2020). Anak di usia dini adalah era keemasan (*Golden Age*) yang hanya muncul dalam kehidupan anak tersebut sekali seumur hidup (Nadapdap & Mahfud, 2021), (Gumantan & Mahfud, 2020),

(Mahfud & Gumantan, 2020). Melihat anak pada usia ini sudah bisa melakukan kegiatan yang beragam sehingga perlu adanya bimbingan yang baik di fase ini agar perkembangan anak tersebut bisa maksimal (Sandika & Mahfud, 2021b), (Pangkey & Mahfud, 2020), (Mahfud & Fahrizqi, 2020). Pada kenyataannya perkembangan fisik motorik anak satu dengan yang lainnya berbeda-beda, ada yang cepat, sedang dan ada pula yang lambat. Maka dari itu diperlukan strategi-strategi tertentu dalam menerapkan pendidikan pengembangan fisik motorik anak usia dini tersebut.

Sejak akhir tahun 2019 lalu dunia ditimpa sebuah musibah penyakit (pandemi) bernama covid-19, yang mana penyakit ini menyebar dengan cepat ke seluruh penjuru dunia dan Indonesia adalah salah satu negara yang terdampak penyakit ini di bulan Maret 2020. Berdasarkan data tanggal 30 Oktober 2020 dari situs www.covid19.go.id di Indonesia telah tercatat pasien yang positif covid19 mencapai 406.945 orang, sembuh 334.295 dan yang meninggal sejumlah 13.782. Hampir semua sektor terdampak oleh covid-19 ini mulai dari ekonomi, bisnis, pariwisata, dan tidak luput adalah di sektor Pendidikan (Mahfud, Gumantan, & Nugroho, 2020), (Sandika & Mahfud, 2021a). Beragam cara dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebaran penyakit ini, salah satu cara di bidang pendidikan adalah social distancing dan dibentuknya sistem pembelajaran jarak jauh atau sering kita sebut dengan pembelajaran daring, dan salah satu yang terkena imbas dari kebijakan pemerintah adalah di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) (Fernando et al., 2021), (Gumantan & Mahfud, 2018), (Pamungkas & Mahfud, 2020). Dunia anak adalah dunia bermain dan berinteraksi dengan lingkungan, baik lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Motivasi kepada anak yang umumnya anak itu belajar hanya berdasarkan mood, apalagi ketika belajar dirumah (Abidin et al., 2022), (Rizki & Aguss, 2020), (Aguss, Amelia, et al., 2021). Pembelajaran di situasi seperti ini akan sangat terbatas sekali ketika kita membahas tentang motorik kasar pada anak karena pada dasarnya membutuhkan praktek-praktek fisik secara langsung.

KAJIAN PUSTAKA

Definisi Pandemi

Dengan merebaknya penyakit coronavirus (Covid19) pada tahun 2019, istilah-istilah yang ada dalam ilmu epidemiologi kini terbuka untuk umum. Masyarakat saat ini sering membaca beberapa istilah yang berkaitan dengan pola penyakit, seperti endemik, epidemi,

dan pandemi. Orang sering menyalahgunakan ketiga istilah ini. Sebenarnya, ada perbedaan definisi antar istilah.

Penyakit endemik adalah penyakit menular di suatu wilayah atau sekelompok orang (Syaifulloh & Aguss, 2021), (Agus & Fahrizqi, 2020). Endemik adalah suatu kondisi atau wabah penyakit, atau penyakit itu endemik pada suatu populasi atau wilayah geografis tertentu (Aguss, 2021c), (Aguss, Fahrizqi, & Abiyyu, 2021). Contoh penyakit endemik di Indonesia adalah malaria dan demam berdarah *dengue* (DBD). Epidemik merupakan penyakit menular yang menyebar dengan cepat di wilayah yang luas dan menimbulkan banyak korban jiwa (Aguss, Fahrizqi, & Wicaksono, 2021), (Melyza & Aguss, 2021), (Aguss, 2020). Jumlah penyakit meningkat lebih dari biasanya dan biasanya terjadi secara tiba-tiba di suatu wilayah populasi tertentu. Contoh penyakit epidemik antara lain virus Ebola Republik Demokratik Kongo (DRC) 2019, flu burung Indonesia (H5N1) 2012, dan SARS 2003. Pandemi adalah epidemik yang menyebar di mana-mana sekaligus dan mencakup wilayah geografis yang luas (Saputra & Aguss, 2021), (Aguss, 2021a), (Agus, Rachmi MarsheillaAgus, 2019). Pandemi adalah epidemik yang hampir bersifat nasional atau kontinental dan biasanya mempengaruhi sejumlah besar orang (Fahrizqi et al., n.d.), (Aguss, 2021b). Contoh penyakit pandemi adalah penyakit coronavirus 2019 (Covid19).

Covid-19

Infeksi virus corona (COVID-19) disebabkan oleh coronavirus, sekelompok virus yang menginfeksi saluran pernapasan (Fahrizqi, Agus, et al., 2021b), (Gumantan, Nugroho, et al., 2021), (Fahrizqi, Gumantan, et al., 2021). Dalam kebanyakan kasus, virus corona hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan hingga sedang seperti influenza. Namun, virus ini juga dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan yang serius seperti *Pneumonia*, *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS), dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Aguss & Yuliandra, 2021a), (Yuliandra et al., 2020), (Fahrizqi, Agus, et al., 2021a). Virus corona awalnya diduga ditularkan dari hewan ke manusia, namun belakangan diketahui bahwa virus corona juga menular dari orang ke orang (Fahrizqi, Agus, et al., 2021), (Nugroho & Yuliandra, 2021), (Gumantan, Mahfud, & Yuliandra, 2021).

Gerak Motorik Anak

Gerakan motorik adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku yang dilakukan oleh tubuh (Yuliandra & Fahrizqi, 2019), (Nugroho et al., 2021), (Aguss & Yuliandra, 2021b). Gerakan motorik ini tentunya terjadi karena proses motorik. Dimana proses motorik adalah sebuah sistem gerakan yang telah terkoordinasi dengan baik. Sistem ini tentunya dikoordinasikan oleh otak, rangka, otot dan saraf (Gumantan et al., 2020), (Gumantan, Mahfud, Yuliandra, et al., 2021), (Yolanda et al., 2021).

Secara umum motorik anak dibagi ke dalam dua jenis, yaitu motorik refleks dan motorik terprogram. Motorik refleks adalah gerakan motorik yang terjadi secara tak sadar (Mahfud & Yuliandra, 2020), (Yuliandra & Fahrizqi, 2020), (Pratama & Yuliandra, 2021). Sedangkan motorik terprogram adalah gerakan motorik yang bisa terjadi secara sadar (Aguss & Yuliandra, 2020), (Mahfud, Yuliandra, et al., 2020). Perbedaan motorik refleks dan terprogram sebenarnya dapat dilihat dengan mudah. Terlebih bila kamu melihat contoh dari gerakan motorik refleks serta motorik terprogram. Contoh dari gerakan motorik refleks adalah menangkis bola yang terlempar ke arah kamu, melindungi kepala ketika jatuh dan lain sebagainya. Contoh motor terprogram termasuk berjalan, duduk, menulis, dan menggambar.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode ini digunakan untuk memperoleh pemahaman tentang strategi guru dalam mengajar di era pandemi Covid-19, kemudian hasil temuan penelitian dideskripsikan dengan sistematis sesuai dengan fakta yang ada. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode ini digunakan untuk memperoleh pemahaman tentang strategi guru dalam mengajar di era pandemi covid-19. Teknik wawancara adalah metode yang digunakan untuk pengumpulan data di penelitian ini dan dilakukan dengan media telephone dan WhatsApp. Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu Analysis Interactive Model terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Ayuni et al., 2021, p. 416). Strategi yang dilakukan oleh guru yang pertama adalah membuat video pembelajaran tidak terlalu panjang yaitu sekitar 10 menit yang mana video tersebut memuat bagaimana cara melakukan gerakan-gerakan yang mengarah untuk pengembangan motorik kasar seperti berlari, melompat, meloncat yang diawali dengan pemanasan statis kemudian dinamis. Alat yang di gunakan beraneka ragam seperti

botol aqua, kun, tali dll., mengingat siswa melakukan pembelajaran di rumah maka alat-alat pun tidak selengkap di sekolah, maka diperlukan alat bantu alternatif yang biasa berada di rumah. Kemudian setelah video itu jadi guru membagikannya di group whatsapp yang sudah di bentuk sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara, bahwa dalam pembelajaran di era covid19 ini memang banyak kendala yang dihadapi guru karena setiap orang tua atau wali murid itu tidak lah sama, dalam artian pekerjaan mereka sebagai orang tua jelas berbeda, maka salah satu kendalanya adalah orang tua murid yang lambat merespons di grup yang mungkin memang orang tuanya mempunyai kesibukan tersendiri, tidak semua bisa merespons cepat di saat pembelajaran. Selain itu, mengenai keterbatasan alat yang dimiliki orang tua, seperti sinyal yang jelek, serta keterbatasan kuota dalam pembelajaran terutama untuk mengakses video yang ada di youtube karena untuk mengakses video tentu perlu data yang lebih besar dari hanya sekedar mengakses whatsapp saja.

Home Visit atau Kunjungan Rumah adalah salah satu strategi pendukung pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai upaya mengumpulkan informasi dan mengumpulkan data tentang siswa. Kegiatan *home visit* memberikan peluang bagi guru untuk mengetahui karakter siswa. Hal ini dapat terwujud apabila kerja sama antara orang tua dan guru dapat terjalin dengan baik. Upaya ini dilakukan oleh guru dalam rangka menciptakan suasana yang menyenangkan adanya komunikasi yang baik dapat menghindari kesalah pahaman dalam proses mengembangkan potensi anak baik di sekolah maupun di rumah. Arah yang sama antara pendidikan yang ada di sekolah dengan pendidikan di rumah akan menciptakan nuansa yang harmonis bagi siswa sehingga mereka lebih mampu dalam mengembangkan potensi mereka.

Wabah pandemi covid-19 yang melanda Indonesia sejak awal tahun 2020 lalu tepatnya bulan Maret 2020 memaksa sistem pendidikan di Indonesia melakukan perubahan besar-besaran salah satunya adalah menerapkan sitem belajar dari rumah melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Kegiatan pembelajaran yang sudah mulai dilakukan di rumah menuntut guru untuk berpikir bagaimana caranya agar pembelajaran tetap berlangsung dengan baik.

Terdapat 3 aspek penting yang menjadikan cacatan proses implementasi pembelajaran di era Covid-19 ini, yang pertama inovasi dan kretivitas pembelajan harus tetap dilaksanakan

yaitu dengan menggunakan teknologi, kedua saat belajar dirumah orang tua harus menyediakan anak wadah untuk bermain yang berfungsi menghindari kebosanan dalam pembelajaran karena suasana rumah yang begitu-begitu saja berbeda dengan di sekolah; dan yang ketiga, anak-anak harus di awasi oleh orang tuanya masing-masing, karena pada saat pembelajaran anak lebih intens menggunakan gadget agar suasana belajar berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Salah satu cara atau strategi guru yang ketiga adalah dengan memberikan keleluasaan atau kebebasan kepada orang tua wali murid untuk mencari sumber-sumber pembelajaran motorik kasar yang ada di internet yaitu di *platform youtube*. Tidak bisa dipungkiri, bahwa jaman sekarang memang sangat mudah dalam mendapatkan ilmu, kita hanya tinggal mengetikkan kata apa yang kita cari, dan dalam sekejap kita sudah bisa mendapatkan apa yang kita inginkan. Guru bukanlah sumber satu-satunya dalam belajar pada jaman sekarang. Berdasarkan wawancara, bahwa salah satu cara atau strategi guru yang ketiga adalah dengan memberikan keleluasaan atau kebebasan kepada orang tua wali murid untuk mencari sumber-sumber pembelajaran motorik kasar yang ada di internet yaitu di platform youtube. Tidak bisa dipungkiri, bahwa jaman sekarang memang sangat mudah dalam mendapatkan ilmu, kita hanya tinggal mengetikkan kata apa yang kita cari, dan dalam sekejap kita sudah bisa mendapatkan apa yang kita inginkan. Guru bukanlah sumber satu-satunya dalam belajar pada jaman sekarang.

Berdasarkan wawancara, bahwa dalam pembelajaran di era covid19 ini memang banyak kendala yang dihadapi guru karena setiap orang tua atau wali murid itu tidak lah sama, dalam artian pekerjaan mereka sebagai orang tua jelas berbeda, maka salah satu kendalanya adalah orang tua murid yang lambat merespons di grup yang mungkin memang orang tuanya mempunyai kesibukan tersendiri, tidak semua bisa merespons cepat di saat pembelajaran. Selain itu, mengenai keterbatasan alat yang dimiliki orang tua, seperti sinyal yang jelek, serta keterbatasan kuota dalam pembelajaran terutama untuk mengakses video yang ada di youtube karena untuk mengakses video tentu perlu data yang lebih besar dari hanya sekedar mengakses whatsapp saja.

Home Visit atau Kunjungan Rumah adalah salah satu strategi pendukung pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai upaya mengumpulkan informasi dan mengumpulkan data tentang siswa. Kegiatan home visit memberikan peluang bagi guru untuk mengetahui

karakter siswa. Hal ini dapat terwujud apabila kerja sama antara orang tua dan guru dapat terjalin dengan baik. Upaya ini dilakukan oleh guru dalam rangka menciptakan suasana yang menyenangkan. Adanya komunikasi yang baik dapat menghindari kesalah pahaman dalam proses mengembangkan potensi anak baik di sekolah maupun di rumah. Arah yang sama antara pendidikan yang ada di sekolah dengan pendidikan di rumah akan menciptakan nuansa yang harmonis bagi siswa sehingga mereka lebih mampu dalam mengembangkan potensi mereka (Suhendro, 2020, p.136).

Pembahasan

Wabah pandemi covid-19 yang melanda Indonesia sejak awal tahun 2020 lalu tepatnya bulan Maret 2020 memaksa sistem pendidikan di Indonesia melakukan perubahan besar-besaran salah satunya adalah menerapkan sistem belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ). Kegiatan pembelajaran yang sudah mulai dilakukan di rumah menuntut guru untuk berpikir bagaimana caranya agar pembelajaran tetap berlangsung dengan baik.

Terdapat 3 aspek penting yang menjadikan cacatan proses implementasi :

1. Pembelajaran di era Covid-19 ini, yang pertama inovasi dan kreativitas pembelajaran harus tetap dilaksanakan yaitu dengan menggunakan teknologi
2. Saat belajar dirumah orang tua harus menyediakan anak wadah untuk bermain yang berfungsi menghindari kebosanan dalam pembelajaran karena suasana rumah yang begitu-begitu saja berbeda dengan di sekolah
3. Anak-anak harus di awasi oleh orang tuanya masing-masing, karena pada saat pembelajaran anak lebih intens menggunakan gadget agar suasana belajar berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Maka dari itu cara-cara atau strategi yang dilakukan oleh guru harus terkoordinasi dengan orang tua atau wali murid masing masing tidak bisa langsung dengan anak. Pembelajaran di rumah ini juga menumbuhkan nilai-nilai positif bagi para murid. Semangat anak-anak muncul dan kelihatan dari caranya menyambut guru, memakai seragam sekolah, serta tidak menangis. Pembelajaran di rumah ini juga menumbuhkan nilai-nilai positif bagi para murid. Semangat anak-anak muncul dan kelihatan dari caranya menyambut guru, memakai seragam sekolah, serta tidak menangis. Pelaksanaan *home visit* di era pandemi ini harus

menjadi kebiasaan dalam pembelajaran. Di samping itu, program ini memberikan manfaat yang berarti untuk guru, anak didik/murid, dan orang tua. Dengan home visit, guru dapat mendorong orang tua untuk ikut memotivasi anak agar tetap belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis di atas disimpulkan bahwa strategi guru dalam pembelajaran motorik kasar anak adalah pertama, dengan membuat video pembelajaran motorik kasar kemudian dibagikan melalui *whatsapp grup* untuk di praktikkan oleh anak. Kedua, menggunakan panggilan *video call* langsung yang di dalam video itu ada suatu teknik tersendiri berupa perlombaan dan kuis yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas fisik, seperti perlombaan batu, kertas, gunting dan yang kalah akan diberikan hukuman gerakan fisik. Kemudian permainan mencari barang yang di tentukan, contohnya guru menyuruh siswa menunjukkan foto orang yang dicintainya dan diberi waktu sedikit untuk melakukannya supaya terjadi kegiatan fisik dan yang ketiga, adalah dengan memberi kebebasan kepada anak untuk mencari video gerakan motorik kasar di *youtube*. Semua strategi di atas tidak lepas dari peran orang tua dalam mengawasi anak. Untuk kendala yang dihadapi adalah keterlambatan respons orang tua dalam pembelajaran, sinyal yang jelek dan kuota internet yang memakan banyak data sehingga pengeluaran untuk membeli paket data meningkat.

REFERENSI

- Abidin, Z., Amelia, D., & Aguss, R. M. (2022). *PELATIHAN GOOGLE APPS UNTUK MENAMBAH KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI GURU SMK PGRI 1 LIMAU*. 3(1), 43–48.
- Agus, Rachmi MarsheillaAgus, R. M. (2019). (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kriteria Layanan Bantuan: Meningkatkan Gerak Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa Tunagrahita Ringan Pada Pembelajaran Penjasorkes Slb Pkk Bandar Lampung. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 2(2), 186–197.
- Agus, R. M., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis Tingkat Kepercayaan Diri saat Bertanding Atlet Pencak Silat Perguruan Satria Sejati. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(2), 164–174.
- Aguss, R. M. (2020). Pengembangan Model Permainan Sepatu Batok untuk PembelajaranSepak Bola Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SiswaSekolah Dasar. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 43–53.
- Aguss, R. M. (2021a). ANALISIS PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS USIA 5-6 TAHUN PADA ERA NEW NORMAL. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 2(1).
- Aguss, R. M. (2021b). ANALYSIS OF PHYSICAL ACTIVITY CHILDREN AGED 7-8 YEARS IN THE TIME OF ADAPTATION TO NEW HABITS. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLLE)*.

- Aguss, R. M. (2021c). *Kemampuan Mobilitas Gerak Anak Usia Dini 4 Sampai 5 Tahun Melalui Gerakan-Gerakan*. 1(1), 58–64.
- Aguss, R. M., Amelia, D., Abidin, Z., & Permata, P. (2021). Pelatihan Pembuatan Perangkat Ajar Silabus Dan Rpp Smk Pgr 1 Limau. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 48. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1315>
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Abiyu, F. F. A. (2021). ANALISIS Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Abiyu, F. F. A. (2021). ANALISIS DAMPAK WABAH COVID-19 PADA PERKEMAGuss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Abiyu, F. F. A. (2021). ANALISIS DAMPAK WABAH COVID-19 PADA PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 3-4 TAHUN. *Jurn. Jurnal Penjaskesrek*, 8(1), 46–56.
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemaAguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemampuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).mpuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2020). Persepsi Atlet Futsal Putra Universitas Teknokrat Indonesia Terhadap Hipnoterapi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Saat Bertanding. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 274–288.
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021a). The effect of hypnotherapy and mental toughneAguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021). The effect of hypnotherapy and mental toughness on concentration when competing for futsal athletes. *MEDIKORA*, 20(1), 53–64.ss on concentration when competing for futsal at. *MEDIKORA*, 20(1), 53–64.
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021b). The effect of hypnotherapy and mental toughness on concentration when competing for futsal athletes. *Medikora*, 20(1), 53–64. <https://doi.org/10.21831/medikora.v20i1.36050>
- Dermawan, D., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri Di Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2019/2020. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 14–19.
- Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021a). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Students During the Implementation of the New Normal Covid-19 Pandemic. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 6(1), 88–100. <https://doi.org/10.33222/juara.v6i1.1184>
- Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021b). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Students During the Implementation of the New Normal Covid-19 PandFahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Stu. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 6(1), 88–100.
- Fahrizqi, E. B., Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021). PELATIHAN PENANGANAN CIDERA OLAHRAGA DI SMA NEGERI 1 PRINGSEWU. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(1), 11–14.
- Fahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yuliandra, R. (2021). Pengaruh latihan sirkuit terhadap kekuatan tubuh bagian atas unit kegiaFahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yuliandra, R. (2021). Pengaruh latihan sirkuit terhadap kekuatan tubuh bagian atas unit kegiatan mahasiswa olahraga panahan. *Multilateral: Jurnal Pendi. Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(1), 43–54.
- Fahrizqi, E. B., Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (n.d.). TINGKAT KEBUGARAN JASMANI MAHASISWA OLAHARAGA SELAMA NEW NORMAL PANDEMI COVID-19. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical*

- Education*, 8(2), 53–62.
- Fernando, J., Mahfud, I., & Indonesia, U. T. (2021). *SURVEY MOTIVASI ATLET FUTSAL SMKN 2 BANDAR LAMPUNG DIMASA PANDEMI COVID-19*. *2(2)*, 39–43.
- Fikri, Z., & Fahrizqi, E. B. (2021). *PENERAPAN MODEL LATIHAN VARIASI PASSING FUTSAL DI EKSTRAKURIKULER SMAN 1 LIWA*. *2(2)*, 23–28.
- Gumantan, A., & Mahfud, I. (2018). Perbandingan Latihan Dengan Menggunakan Bola Ukuran 4 dan 5 Terhadap Ketepatan Menendang Bola ke Arah Gawang. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 2(1), 1–7.
- Gumantan, A., & Mahfud, I. (2020). Pengembangan Alat Tes Pengukuran Kelincahan Menggunakan Sensor Infrared. In *Jendela Olahraga* (Vol. 5, Issue 2). Universitas PGRI Semarang.
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Tingkat kecemasan seseorang terhadap pemberlakuan new normal dan pengetahuan terhadap imunitas tubuh. *Sport Science and Education Journal*, 1(2).
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2021). Analysis of the Implementation of Measuring Skills and Physical Futsal Sports Based Desktop Program. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 10(1), 11–15.
- Gumantan, A., Mahfud, I., Yuliandra, R., & Indonesia, U. T. (2021). *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education) Pengembangan Alat Ukur Tes Fisik dan Keterampilan Cabang Olahraga Futsal berbasis Desktop Program*. 6, 146–155.
- Gumantan, A., Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). Learning during the covid-19 pandemic: Analysis of e-learning on sports education students. *Journal Sport Area*, 6(1), 51–58.
- Handoko, D., & Gumantan, A. (2021). Penerapan Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Olahraga di SMAN 1 Baradatu. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 1–7.
- Ichsanudin, I., & Gumantan, A. (2020). Tingkat Motivasi Latihan Ukm Panahan Teknokrat Selama Pandemi Covid. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 10–13.
- Kurniawan, D., Mahfud, I., & Indonesia, U. T. (2021). *PENGARUH RUBBER PUSH TRAINING TERHADAP HASIL AKHIR TOLAK*. *2(2)*, 29–34.
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science and Education Journal*, 1(1).
- Mahfud, I., & Gumantan, A. (2020). Survey Of Student Anxiety Levels During The Covid-19 Pandemic. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 86–97.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis IMT (Indeks Massa Tubuh) Atlet UKM Sepakbola Universitas Teknokrat Indonesia. *SATRIA: Journal of Sports Athleticism in Teaching and Recreation on Interdisciplinary Analysis*, 3(1), 9–13.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Nugroho, R. A. (2020). PELATIHAN PEMBINAAN KEBUGARAN JASMANI PESERTA EKSTRAKURIKULER OLARAHAGA. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(1), 56–61.
- Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Pengembangan Model Gerak Dasar Keterampilan

- Motorik Untuk Kelompok Usia 6-8 Tahun. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 54–66.
- Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2020). MODEL LATIHAN DRIBLING SEPAKBOLA UNTUK PEMULA USIA SMA. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 1(2).
- Melyza, A., & Aguss, R. M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 8–16.
- Nadapdap, R., & Mahfud, I. (2021). *KEKUATAN OTOT LENGAN TERHADAP BANTINGAN BANTINGAN BAHU TAHUN 2021*. 2(2), 44–51.
- Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). Analisis Kemampuan Power Otot Tungkai Pada Atlet Bolabasket. *Sport Science and Education Journal*, 2(1), 34–42. <https://doi.org/10.33365/ssej.v2i1.988>
- Nugroho, R. A., Yuliandra, R., Gumantan, A., & Mahfud, I. (2021). Pengaruh Latihan Leg Press dan Squat Thrust Terhadap Peningkatan Power Tungkai Atlet Bola Voli. *Jendela Olahraga*, 6(2), 40–49.
- Pamungkas, D., & Mahfud, I. (2020). Tingkat Motivasi Latihan Ukm Taekwondo Satria Teknokrat Selama Pandemi Covid 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 6–9.
- Pangkey, F. R., & Mahfud, I. (2020). Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Roll Belakang Pada Anak Sekolah Dasar. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 33–40.
- Pratama, W. U., & Yuliandra, R. (2021). *PERSEPSI ANGGOTA EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI PAPAN STRATEGI*. 2(2), 1–7.
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2020). HUBUNGAN PANJANG TUNGKAI DAN POWER. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 10–17.
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Olahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 SMK SMTI Bandarlampung. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 26–31.
- Rizki, H., & Aguss, R. M. (2020). Analisis Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 20–24.
- Sandika, A., & Mahfud, I. (2021a). Application of Cardiovascular Endurance Training Model With The Ball Football Game at SSB Bintang Utara. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLLE)*.
- Sandika, A., & Mahfud, I. (2021b). Penerapan Model Latihan Daya Tahan Kardiovaskuler With the Ball Permainan Sepak Bola Ssb Bu Pratama. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 32–36.
- Saputra, G. Y., & Aguss, R. M. (2021). Minat Siswa Kelas VII Dan VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 17–25.
- Sudibyo, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). Survei sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah menengah pertama di kabupaten pringsewu tahun 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 18–24.
- Syaifulloh, M. D., & Aguss, R. M. (2021). Analisis peningkatan gerak dasar dalam permainan kasti. 1(1), 51–57.
- Yolanda, F., Yuliandra, R., Indonesia, U. T., Model, P., & Drops, L. (2021). *MODEL LATIHAN DROPSHOT PADA ANAK UMUR 8-11 TAHUN P. B.* 2(2), 35–38.
- Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2019). Pengembangan Model Latihan Jump Shoot Bola Basket. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and*

Training), 3(1), 51–55.

Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2020). Development Of Endurance With The Ball Exercise Model In Basketball Games. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 61–72.

Yuliandra, R., Fahrizqi, E. B., & Mahfud, I. (2020). Peningkatan gerak dasar guling belakang bagi siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 204–213.